BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kelau, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memberikan dampak positif bagi masyarakat, mahasiswa, dan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Selama satu bulan, berbagai program seperti pelatihan komputer dasar, literasi digital, edukasi pentingnya pendidikan tinggi, dan kegiatan sosial berjalan lancar berkat dukungan masyarakat dan aparat desa. Bagi masyarakat, kegiatan ini meningkatkan keterampilan komputer, pemahaman pengelolaan keuangan sederhana, serta kesadaran memanfaatkan teknologi digital secara bijak. Siswa dan pemuda desa kini mampu menggunakan Microsoft Word, Excel, dan internet untuk belajar maupun membuka peluang usaha.

Bagi mahasiswa, PKPM menjadi sarana belajar kontekstual untuk menerapkan ilmu di masyarakat, sekaligus mengasah soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan problem solving. Bagi kampus, kegiatan ini membuktikan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan citra positif, memperluas jaringan kerja sama, serta menjadi bahan evaluasi kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat di era digital. Secara keseluruhan, PKPM di Desa Kelau menjadi langkah awal pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas mahasiswa, dan kontribusi nyata kampus dalam pembangunan desa.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat Desa Kelau

1. Masyarakat diharapkan terus memanfaatkan keterampilan komputer yang telah diperoleh dengan mengadakan pelatihan lanjutan secara mandiri atau bekerja sama dengan pihak eksternal.
2. Hasil pertanian yang melimpah dapat dikembangkan menjadi produk olahan bernilai tambah dengan memanfaatkan teknologi digital dan e-commerce.

3. Mendorong pemuda desa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat kembali membangun desa dengan ilmu dan keterampilan yang diperoleh.

3.2.2 Untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Perlu ada monitoring dan evaluasi rutin terhadap program PKPM agar kegiatan lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.
2. Menyesuaikan kurikulum perkuliahan dengan kebutuhan nyata masyarakat, khususnya terkait literasi digital, kewirausahaan, dan manajemen keuangan.
3. Menjalin kerja sama berkelanjutan dengan desa-desa binaan, termasuk Desa Kelau, agar program pengabdian tidak berhenti hanya pada satu periode PKPM.
4. Kampus diharapkan dapat menyediakan lebih banyak perangkat atau fasilitas teknologi sebagai penunjang kegiatan mahasiswa di lapangan.

3.3 Rekomendasi

1. Pendirian Pusat Belajar Desa (Digital Learning Center) di Desa Kelau yang berfungsi sebagai tempat pelatihan komputer, literasi digital, dan edukasi kewirausahaan berbasis teknologi.
2. Pendampingan Pembentukan UMKM melalui kolaborasi antara masyarakat, mahasiswa, dan kampus, khususnya dalam bidang pengolahan hasil pertanian dan pemasaran digital.
3. Program Beasiswa atau Edukasi Lanjutan dari IIB Darmajaya untuk siswa berprestasi di Desa Kelau sebagai upaya meningkatkan akses pendidikan tinggi.
4. Pelatihan Rutin dan Berjenjang dengan melibatkan mahasiswa lintas jurusan, agar masyarakat mendapatkan wawasan yang lebih luas (misalnya dalam bidang pertanian modern, kesehatan, maupun bisnis digital).
5. Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah untuk mendukung pengembangan infrastruktur digital desa sehingga pelatihan yang diberikan dapat berjalan optimal.